

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan figur sentral yang menentukan keberhasilan peserta didiknya. Proses pembelajaran akan berhasil jika guru mampu merancang dan menyusun sebuah perencanaan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemampuan itulah yang menghantarkan guru menjadi tenaga pendidik profesional (Mailani, 2007). Dalam PP No. 19 Tahun 2005 disebutkan beberapa tugas guru sebagai tenaga profesional yakni memahami, menguasai, terampil menggunakan sumber-sumber belajar dan menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Guru sebagai pembelajar harus memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional disamping kompetensi yang lainya (Syahrul, 2009). Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mengajar dan mendidik yang penting bagi guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya (Irwanto, 2016). Kompetensi pedagogik memegang peranan sentral dalam pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Umami, 2014). Kompetensi profesional menggambarkan kemampuan guru dalam penguasaan serta pengetahuan materi pembelajaran secara luas dan mendalam (Novauli, 2015). Kompetensi profesional diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Atas dasar pentingnya kedua kompetensi tersebut, maka muncul suatu pemahaman baru yakni *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) (Shulman, 1986).

PCK merupakan kombinasi dari dua jenis kompetensi yaitu kompetensi pedagogik (*pedagogical knowledge*) dan kompetensi profesional (*content knowledge*) (Shulman, 1987). Rollnick (2008)

menyatakan bahwa PCK sebagai gambaran tentang bagaimana seorang guru mengajarkan suatu subjek dengan mengakses apa yang dia ketahui tentang kurikulum yang terkait dengan subjek tersebut. Sementara itu Loughran (2012), mengartikan bahwa PCK sebagai kemampuan guru yang berkembang dari waktu ke waktu mengenai cara mengajarkan sebuah konsep atau materi. Kemampuan PCK guru dibangun dari hubungan pengetahuan dasar profesional, konten materi (isi), pengetahuan pedagogik, dan pengetahuan peserta didik (Gess, 1999).

PCK diartikan sebagai komponen esensial yang harus dikuasai dan dikembangkan guru IPA. Hal ini dikarenakan struktur materi pembelajaran IPA yang kompleks dan berbeda dengan materi pelajaran lainnya (Yusuf, 2014). PCK yang harus dikuasai guru IPA meliputi pengetahuan mengenai peserta didik IPA, konten materi, kurikulum, strategi pembelajaran, dan penilaian sehingga dapat melakukan transformasi *science knowledge* (Abell, 2008). Guru IPA yang menguasai PCK akan mampu memilih strategi yang sesuai dengan materi atau konten, sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran (Rosnita, 2011).

Penguasaan PCK oleh guru IPA dapat dilihat salah satunya melalui penyusunan RPP yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dari Anggarini (2015), menyatakan bahwa kemampuan guru IPA kelas VII SMP Negeri Se-Kabupaten Jepara tahun akademik 2014/2015 dalam menyusun RPP sudah baik, tetapi penguasaan CK dan PK guru masih rendah. Kurangnya penguasaan CK dan PK guru IPA SMP Negeri Se-Kabupaten Jepara mendorong penulis untuk meneliti bagaimana kemampuan CK, PK, dan PCK guru IPA SMP Muhammadiyah Se-Surakarta. Berdasarkan uraian yang terkait dengan kemampuan PCK guru dalam penyusunan RPP, maka dilakukan penelitian tentang kemampuan PCK guru IPA dengan judul “Kemampuan *Pedagogic Content Knowledge* (PCK) Guru IPA Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam Penyusunan RPP”.

## **B. Pembatasan Masalah**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah RPP yang disusun guru IPA kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kemampuan PCK guru IPA kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017.

### **c. Parameter Penelitian**

Kemampuan PCK guru IPA kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017 meliputi :

- 1) *Content Knowledge* (CK) merupakan kemampuan dasar guru dalam menguasai materi pembelajaran, meliputi :
  - a. Keluasan dan kedalaman materi
  - b. Pengembangan konsep materi
- 2) *Pedagogical Knowledge* (PK) merupakan pengetahuan dasar guru melaksanakan pembelajaran, meliputi :
  - a. Pengetahuan strategi pembelajaran
  - b. Pengetahuan media pembelajaran
  - c. Pengetahuan evaluasi pembelajaran
- 3) *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) adalah kumpulan pengetahuan yang terintegrasi, konsep, dan nilai yang dikembangkan guru, meliputi kesesuaian antara materi dengan strategi, media, dan evaluasi yang dibuat oleh guru IPA kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: Bagaimana kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru IPA kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017.

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan PCK guru IPA kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017.

**E. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai PCK bagi guru dalam menyusun RPP, serta sebagai bahan evaluasi bagi peneliti dan guru dalam menyusun RPP.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai PCK bagi penelitian selanjutnya.